

**ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM PADA MATA
PELAJARAN TIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 11 CILEGON**

saprudin saprudinlampung96@gmail.com

PTI Universitas Bina Bangsa

Kurniati Rahmadani kurniatiрахmadhani@gmail.com

PTI Universitas Bina Bangsa

Desty Endrawati Subroto desty2.subroto@gmail.com

FKIP, Univ. Bina Bangsa

ABSTRAK

SAPRUDIN (13022100063) “ Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Cilegon”.

Google Classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah aplikasi *e-learning* (pembelajaran dalam jaringan). Penggunaan aplikasi *google classroom* juga efektif dalam penyampaian materi maupun pengumpulan tugas karena tidaklah menggunakan alat tulis. Setiap guru dan siswa dapat dengan mudah mengupload power point, video maupun soal-soal dengan menggunakan *google classroom*. Sehingga memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui Aplikasi *Google Classroom* baik digunakan sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa. Untuk mengetahui kebermanfaatan Aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada materi TIK mampu meningkatkan Motivasi Belajar bagi siswa. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kelas VIII semester genap dengan sampel 3 siswa. Dilakukan 4 kali pertemuan Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran berpengaruh positif meningkatkan motivasi belajar siswa. Persepsi siswa terhadap aplikasi *google classroom* sangat beragam. Beberapa dari pendapat siswa dapat dipahami bahwa aplikasi *google classroom* adalah aplikasi yang sangat praktis dan menarik dengan memiliki berbagai fitur serta dapat dimanfaatkan seperti *G-Mail* yang dapat digunakan untuk bertukaran pendapat antar siswa terkait materi. *G-Drive* yang berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk penyimpanan hal-hal penting terkait pembelajaran, dan waktu untuk mengingatkan deadline tugas. 2) Motivasi Belajar mereka semakin meningkat karena model pembelajaran yang bervariasi dalam aplikasi *google classroom*.

Kata Kunci : Google Classroom, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, TIK

Abstract

Google Classroom is an internet-based service provided by Google as an e-learning application for online learning. The use of this application is considered effective for delivering learning materials and collecting assignments because it eliminates the need for traditional writing tools. Teachers and students can easily upload PowerPoint presentations, videos, and quizzes through Google Classroom, which helps motivate students in the teaching and learning process.

The purpose of this study is to determine the effectiveness of Google Classroom as a learning medium for students and to examine its usefulness in enhancing students' learning motivation in the ICT (Information and Communication Technology) subject. This study employed a qualitative research method. The research subjects were three eighth-grade students from SMP Negeri 11 Cilegon during the even semester. The study was conducted over four sessions, and data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study indicate that: (1) The use of Google Classroom as a learning medium has a positive effect on increasing students' learning motivation. Students' perceptions of Google Classroom varied, but most found it practical and engaging due to its various features such as Gmail, which facilitates discussion among students; Google Drive, which serves as storage for important learning materials; and the reminder feature for assignment deadlines. (2) Students' learning motivation improved because the learning model in Google Classroom is diverse and interactive.

Keywords: Google Classroom, Learning Media, Learning Motivation, ICT

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah investasi yang memiliki peranan strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas (Dongoran, (2014:62). Oleh karena itu, sangat penting untuk

merekonstruksi dan mereformulasi desain pendidikan yang dapat mendukung terciptanya generasi emas bangsa Indonesia. Salah satu pendidikan formal yang terdapat di Indonesia adalah proses belajar di sekolah, pertanda berhasilnya proses belajar yaitu dengan adanya

perubahan sikap siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Meningkatkan kualitas belajar siswa harus disertai dengan adanya motivasi belajar siswa.

Menurut Yaumi, (2016 : 191)“Teknologi pendidikan adalah studi dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses dan sumber teknologi yang sesuai”. Dalam definisi di atas memberi penekanan bahwa pentingnya memfasilitasi belajar dan perbaikan kinerja dengan memaksimalkan penciptaan, penggunaan, dan pengelolaan sumber-sumber teknologi yang tepat.

Sebagaimana dikemukakan Alam dan Dongoran (2014: 76), bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan

digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antar pembelajaran, pengajar dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada siswa SMP Negeri 11 Cilegon, ditemukan fakta bahwa kurang optimalnya penggunaan media dan teknologi pada saat proses pembelajaran TIK berlangsung. Guru hanya sebatas menggunakan buku paket dan LKS yang berisikan ringkasan materi dan latihan soal yang diberikan kepada siswa, membuat siswa merasa cepat bosan dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Motivasi belajar siswa yang kurang dikarenakan metode pembelajaran

yang bersifat konvensional bahkan tak jarang beberapa siswa mengeluhkan mengantuk pada saat guru menjelaskan materi.

Melihat fenomena diatas diperlukan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan perkembangan teknologi kreatif dan inovatif serta dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, contoh dari perkembangan teknologi adalah *Smartphone*. Rata-rata 90% siswa di sekolah merupakan pengguna *Smartphone*. Dalam hal ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan *smartphone* tersebut sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian-uraian diatas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis

Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Cilegon”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 11 Cilegon”

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah *metode kualitatif*. Menurut Rukjat (2018:4) penelitian kualitatif adalah jenis penemuan penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur kualifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang di

teliti secara mendalam, pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan analisis pemanfaatan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran TIK terhadap motivasi belajar.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 11 Cilegon. Alasan

pemilihan sekolah ini karena memiliki akreditasi A yang tentu memiliki visi dan misi yang sangat luas kedepannya guna bersaing secara global. Penelitian ini akan dilaksanakan dari tanggal 24 - 27 bulan Juni 2024 selama 4 kali pertemuan.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Konsultasi dan Pengarahan Judul																				
2	Pengajuan dan Persetujuan Judul																				
3	Penyusunan Instrumen Penelitian																				
4	Penentuan Sample																				
5	Pengumpulan Data																				

[illegible]

Penelitian ini merujuk pada Nuryadi 2017:8 “bahwa populasi adalah segenap objek menjadi target penelitian atau pengamatan dan mempunyai sifat-sifat yang serupa.” Populasi penelitian ini peneliti menunjuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Cilegon yang berjumlah 30 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah serta sifat yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti (Sugiyono,2015 :81). Sampel yang peneliti gunakan hanya 3 siswa dari kelas VIII semester genap di SMP Negeri 11 Cilegon. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ada tiga yaitu: observasi berperan serta (*participant observation*) wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (*document review*).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 11 Cilegon. sekolah ini berakreditasi A dan dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Muhatta S.Pd; M.M. Sekolah ini mempunyai personil pendidik

sebanyak 46 orang, 28 guru perempuan, 7 orang guru laki – laki. 6 orang TU, 2 orang penjaga sekolah, 3 orang OB dan 1 orang tukang sapu. Sekolah ini juga memiliki visi dan misi yang bagus, visi dari sekolah ini adalah mewujudkan peserta didik yang berprestasi, disiplin, beriman, dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan. Sedangkan misi dari sekolah ini adalah meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan. Mampu memotivasi dan mengembangkan potensi diri. Mengutamakan pelayanan. Menciptakan suasana tertib dan damai. Menumbuhkan kembangkan sikap dan perilaku yang santunjujur dan

bijaksana. Menumbuhkan kembangkan ajaran agama untuk meningkatkan iman dan taqwa. Membiasakan hidup bersih, sehat, dan peduli hidup lingkungan.

B. Observasi

Jadwal penelitian ini dimulai pada hari senin tanggal 24 Juni 2024 hingga tanggal 27 Juni 2024, penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui analisis pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran TIK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 11 Cilegon. Sumber utama

dalam penelitian ini adalah para siswa kelas VIII.

Pada hari pertama tanggal 24 Juni 2024 peneliti melakukan observasi terhadap kelas VIII yang sedang belajar TIK. Dimana peneliti mengamati siswa cara belajar dengan guru TIK dan melihat perkembangan saat melakukan pembelajaran berlangsung.

Pada Hari kedua tanggal 25 Juni 2024 peneliti mengobservasi kembali pada kelas yang sama, saat ini peneliti melihat para siswa belajar dengan menggunakan aplikasi google classroom. Tidak sedikit kemungkinan para siswa dengan sigap untuk melakukan pengerjaan tugas – tugas yang dikirim

melalui *google classroom* oleh guru TIK.

Pada hari ke tiga dan ke empat pada tanggal 27 - 28 Juni 2024 melakukan wawancara pertama dengan narasumber RK , FM, dan SN siswa kelas VIII.

C. Wawancara

Analisis

Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran TIK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Cilegon. Di bawah ini adalah paparan wawancara antara peneliti dan peserta didik. Peneliti mewawancarai peserta didik yang bernama Ridwan kahfi, Fatimah Mehra dan Siti Nurcahya mereka adalah siswa kelas VIII yang menggunakan *google*

classroom saat pembelajaran
 TIK.

Peneliti : Jenis aplikasi
 apakah yang
 paling banyak
 guru ketika
 belajar TIK?

siswa : **RK** “ Google
 Classroom”

FM ” Wa dan
 Google
 Classrom”

SN “ Google
 Classroom”

Peneliti: Bagaimana
 pelaksanaan
 pembelajaran
 dengan
 menggunakan
 google
 classroom?

siswa : **RK** “ Sangat
 praktis,menari
 k
 pembelajaran

menjadi asyik
 dan saya
 menjadi
 semangat
 dalam
 mngikutinya”

FM “ efektif tetapi
 sangat boros
 kuota apabila
 dilakukan di
 rumah”

SN “ Sangat efektif,
 dan membuat
 kita semangat
 dalam
 melaukan
 tugasnya”

Peneliti: Apakah kalian
 termotivasi belajar
 saat menggunakan
 Google Classroom?

siswa : **RK** “ kadang kadang
 termotivasi
 terkadang tidak”

FM ” sangat
 memotivasi
 dengan adanya
 banyak fitur
 dalam google
 classroom

*dalam membuat
kami tidak lupa
mengerjakan
tugasnya”*

SN “ *memotivasi
sekali bagi
kami google
classroom
adalah aplikasi
yang
mengingatkan
akan tugas
tugas dan
materi yang
telah di beri
oleh guru
kami”*

*peneliti: Apakah aplikasi
google classroom
sangat ramah
lingkungan untuk
materi
pembelajaran TIK?*

*siswa: RK “ bagi saya sangat
rama
lingkungan
tidak harus
membawa
buku”*

FM “ *sangat ramah
lingkungan,
karena kita
tidak
menggunakan
buku paket lagi
yang tebal yang
membuat kita
mengantuk”*

SN “ *tentu”*

*peneliti: Apakah kamu
belajar dengan
tekun untuk bisa
mendapatkan nilai
yang baik pada
pelajaran TIK?*

*siswa : RK “ tergantung
mood, tetapi saya
selalu belajar
dan tepat waktu
saat
mengumpulkan
tugasnya”*

FM “ *tentu, karena
semua materi
sudah di
rangkum dengan
menggunakan
PPT jadi untuk
buka dan
belajara tidak*

terlalu membuat
jenuh”

SN “ tentu selalu
belajar dan buka
kembali
pembejaran yang
sudah di pelajari
“

peneliti: Apakah kamu
menambah
wawasan
pengetahuan saat
menggunakan
aplikasi google
classroom?

siswa : **RK** “ iya “

FM “ tentu, karena
di dalamnya ada
google D-drive
dan G- mail
kami bisa
menukar pesan
selain di
gooogle
classroom”

SN “ iya “

Peneliti : Aplikasi Google
Classroom apakah
masih bermanfaat
sampai saat ini ?

siswa : **RK** “ masih “

FM “ masih karena
kami masih
menggunakan
google
classroom
sampai
sekarang”

SN “ iya masih
sampai saat ini”

peneliti: Apakah kamu
merasa senang saat
di beri tugas
pembelajaran TIK
melalui aplikasi
google classroom?

siswa : **RK** “ kadang
kadang”

FM “ senang, karena
da masa
kaduluarsanya.
Kalo telat
mengumpulkan
maka tidak bisa
di buka lagi”

SN “ senang sekali,
selain buka
google classroom
kita juga bisa
buka

pembelajaran
lain”

peneliti : Apa kalian
menyukai model
pembelajaran yang
diterapkan oleh
guru pada mata
pelajaran TIK?

siswa : **RK** “ Iya, tapi kadang
suka ada audio yang kurang jelas
“

FM “ tentu, karena
model pembelajaran bervariasi”

SN “ tidak, karena
menurut saya
pembelajaran
TIK enak
Praktek”

Peneliti : Apa kesan kalian
terhadap
pembelajaran
menggunakan
aplikasi google
classroom?

Siswa : **RK** “ pembelajaran
yang sangat
praktis dan
efektif ini harus
di
pertahankan.”

FM “ berharap
google
classroom tidak
punah dan
pembelajarannya
a makin bagus
lagi”

SN “ semoga google
classroom
selalu
memotivasi
siswa dalam
belajar”

Berdasarkan hasil
wawancara oleh peneliti
terhadap siswa kelas VIII,
analisis pemanfaatan google
classroom pada mata
pelajaran TIK terhadap
motivasi belajar siswa sangat
membantu mereka dalam
belajar lebih praktis dan
efektif. Dan membuat para
siswa tidak lupa melakukan
tugas tugas yang di berikan
oleh guru. Tapi ada 1 siswa
yang mengatakan bahwa

pembelajaran TIK lebih baik praktek, tetapi ia masih antusias dengan adanya *google classroom* karena menurutnya tugas tugasnya mudah terlaksana, Desty Endrawati Subroto dkk (2023 : 476).

D. PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan Aplikasi

***Google Classroom* Pada Mata Pelajaran TIK di SMP Negeri 11 Cilegon**

Google Classroom memudahkan masyarakat dalam proses pembelajaran khususnya para pelajar. *Google Classroom* adalah aplikasi yang sudah digunakan di SMP Negeri 11 Cilegon sebagai media pembelajaran untuk tidak mengurangi rasa jenuh siswa di karenakan

penggunaan pembelajaran yang monoton dengan buku paket sekolah. Dengan berbagai fitur yang terdapat di dalam *google classroom* membuat siswa semakin bersemangat dengan memudahkan guru untuk mengontrol tugas, mengumpulkan tugas, dll. Menanggapi terkait manfaat aplikasi *google classroom* sangat berbeda – beda. Fatimah Mehra seorang siswi kelas VIII mengatakan bahwa:

Aplikasi Google Classroom sangat menarik, memiliki banyak fitur seperti G-Drive dan G-Mail. Saya bisa bertukar pesan melalui G-Mail. Bisa Tanya jawab terkait materi pembelajaran.

Pertanyaan diatas menunjukkan bahwa aplikasi *google classroom*

memberikan dampak yang baik terhadap penggunaannya. Aplikasi yang bisa membantu dalam berkomunikasi memudahkan siswa dalam berinteraksi terkait materi pelajaran yang sedang di pelajari. Membuat siswa proses pembelajaran lebih efisien dalam pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa akan tugasnya. Ernawati (2018 : 106 : 122) “ terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan google classroom terhadap kualitas pembelajaran siswa.”

Motivasi belajar bagi siswa di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor yang paling kuat adalah internal yaitu

diri sendiri. Akan tetapi beberapa orang perlu bantuan untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Dengan adanya *google classroom* motivasi belajar mereka semakin meningkat karena model pembelajar yang bervariasi dalam aplikasi *google classroom*, Nurfiyanti (2019 : 51).

Menanggapi terkait motivasi belajar siswa berbea beda. Menurut Siti Nurcahya kelas VIII berpendapat bahwa:

memotivasi sekali bagi kami *google classroom* adalah aplikasi yang mengingatkan akan tugas tugas dan materi yang telah di beri oleh guru kami.

Pertanyaan diatas menunjukan bahwa manfaat aplikasi *google classroom*

sangat memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar, dan lebih aktif dalam mengumpulkan tugas – tugasnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan terkait peningkatan dalam belajar pembelajaran, Desty Endrawati Subroto dkk (2022 : 28 – 34).

Manfaat aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran TIK sangat banyak manfaat yang dirasakan oleh para siswa yakni meningkatkan aktivitas modern dan dapat menjadi alternative dalam menjawab hambatan dalam kelas. Aplikasi *google classroom* sangat mudah diakses bagi siswa karena tersedia *IOS* atau *android*,

Wahyuni Eka Afrianti (2018 : 23). Dengan demikian peserta didik dengan mudah mengoprasikan *google classroom* kemudia mempelajari aplikasi secara otodidak.

Pembelajaran yang dulunya hanya sebatas dalam ruang kelas kini dengan pemanfaatan aplikasi *google classroom* pemebelajaran bisa berlangsung dimana saja, mempermudah proses belajar mengajar, dan mudah diakses oleh semua kalangan karena aplikasi ini memang di desain sesuai dengan kebutuhan pendidikan, Ervina Anggraeni (2018). Sehingga guru bebas desain

pembelajaran yang diinginkan sesuai situasi dan kondisi siswa.

b. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negri 11 Cilegon

Motivasi dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam diri seorang siswa dan mampu mendorong siswa untuk memiliki keinginan dan ketertarikan dalam belajar, serta dapat mempengaruhi proses pemahamannya pada saat terjadi pembelajaran di kelas. Sardiman (2016:75) mengemukakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin

melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Tujuan yang terakhir dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kenyamanan siswa dalam menggunakan *google classroom* dan motivasi belajar siswa di kelas VIII. Jadi pembahasan kali ini peneliti ingin menjelaskan terkait motivasi belajar siswa.

Jadi dari hasil keseluruhan tentang Analisis pemanfaatan aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran TIK terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negri 11 Cilegon. Siswa dimudahkan untuk

menyimpan dokumen belajar siswa dengan seperti materi ataupun tugas motivasi belajar rendah penting yang dikirim lewat menggunakan model *google classroom*, sehingga blended learning. jika siswa belum sempat untuk mencetak materi yang di perlukan maka bisa di akses melalui *google classroom* tanpa meminjam buku ke perpustakaan.

Hal inilah yang membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran karena tugas yang diberikan bisa setiap saat bisa diubah jika masih ada yang kurang terlebih lagi mereka bisa mengetahui deadline kapan tugas terakhir dikumpulkan. Ervina Anggraeni (2018), bahwa ada pengaruh hasil belajar siswa dengan motivasi belajar tinggi di bandingkan dengan hasil

belajar siswa dengan motivasi belajar rendah menggunakan model blended learning.

4. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Google Classroom* siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Cilegon

Pemanfaatan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran berpengaruh positif 80 % meningkatkan motivasi belajar siswa. Persepsi siswa terhadap aplikasi *google classroom* sangat beragam. Beberapa dari pendapat siswa dapat dipahami bahwa aplikasi *google classroom* adalah aplikasi yang sangat praktis dan menarik dengan

memiliki berbagai fitur serta dapat dimanfaatkan seperti *G-Mail* yang dapat digunakan untuk bertukaran pendapat antar siswa terkait materi. *G-Drive* yang berfungsi sebagai wadah atau tempat untuk penyimpanan hal-hal penting terkait pembelajaran, dan waktu untuk mengingatkan deadline tugas, dll.

2. Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Cilegon

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dideskripsikan diketahui bahwa siswa kelas VIII sangat termotivasi dalam belajar dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Peningkatan

pembelajaran TIK saat ini sangat meningkat alam melakukan pekerjaan tugas tugas yang tidak pernah absen dengan dilakukannya pembelajaran melalui aplikasi *google classroom*.

Aplikasi *google classroom* layak digunakan sebagai media pembelajaran sekolah, karena penggunaan *google classroom* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan merangsang kegiatan belajar mengajar. Membantu siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam

- membahas penelitian yang penggunaan dan melihat sejenis, hendaknya dapat kelayakan aplikasi *google* menggali beberapa *classroom* di sekolah artikelatau jurnal relavan tersebut lebih banyak agar data yang 3. Kepada siswa agar terus diperoleh lebih teruji. rajin belajar dan mampu meningkatkan motivasi
2. Penelitian selanjut agar melihat lebih dalam lagi sehingga dapat mencapai mengenai sekolah yang tujuan yang di harapkan akan diteliti dalam dengan maksimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., & Dongoran, H. (2014). *Media Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dongoran, H. (2014). *Pendidikan Sebagai Investasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media.
- Ernawati. (2018). "Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 106–122.
- Ervina, A. (2018). "Pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Menggunakan Model Blended Learning." *Jurnal Teknologi Pendidikan*.
- Nurfiyanti. (2019). "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Digital." *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 51.
- Nuryadi. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sardiman, A. M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subroto, D. E., dkk. (2022). “Pengaruh Penggunaan Google Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 28–34.
- Subroto, D. E., dkk. (2023). “Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Jurnal Pendidikan Modern*, 476.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, E. A. (2018). “Manfaat Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan*, 23.
- Yaumi, M. (2016). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.